



**MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER
DALAM LIRIK LAGU ANAK KARYA A.T MAHMUD
PADA BUKU SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Oleh

**Desty Dian Arisandy
NIM 160210204143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER
DALAM LIRIK LAGU ANAK KARYA A.T MAHMUD
PADA BUKU SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana

Oleh

**Desty Dian Arisandy
NIM 160210204143**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Mutrofin, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota: Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Nurul Akhadiyah dan Ayahanda Susiyo yang tercinta;
2. Kakakku Dwi Martin Nuryono dan Yova Diana;
3. Sahabat-sahabat yang selalu memberi dukungan batin Lendi Ike Hermawan, dan Irma Khariroh
4. Guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi;
5. Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
6. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

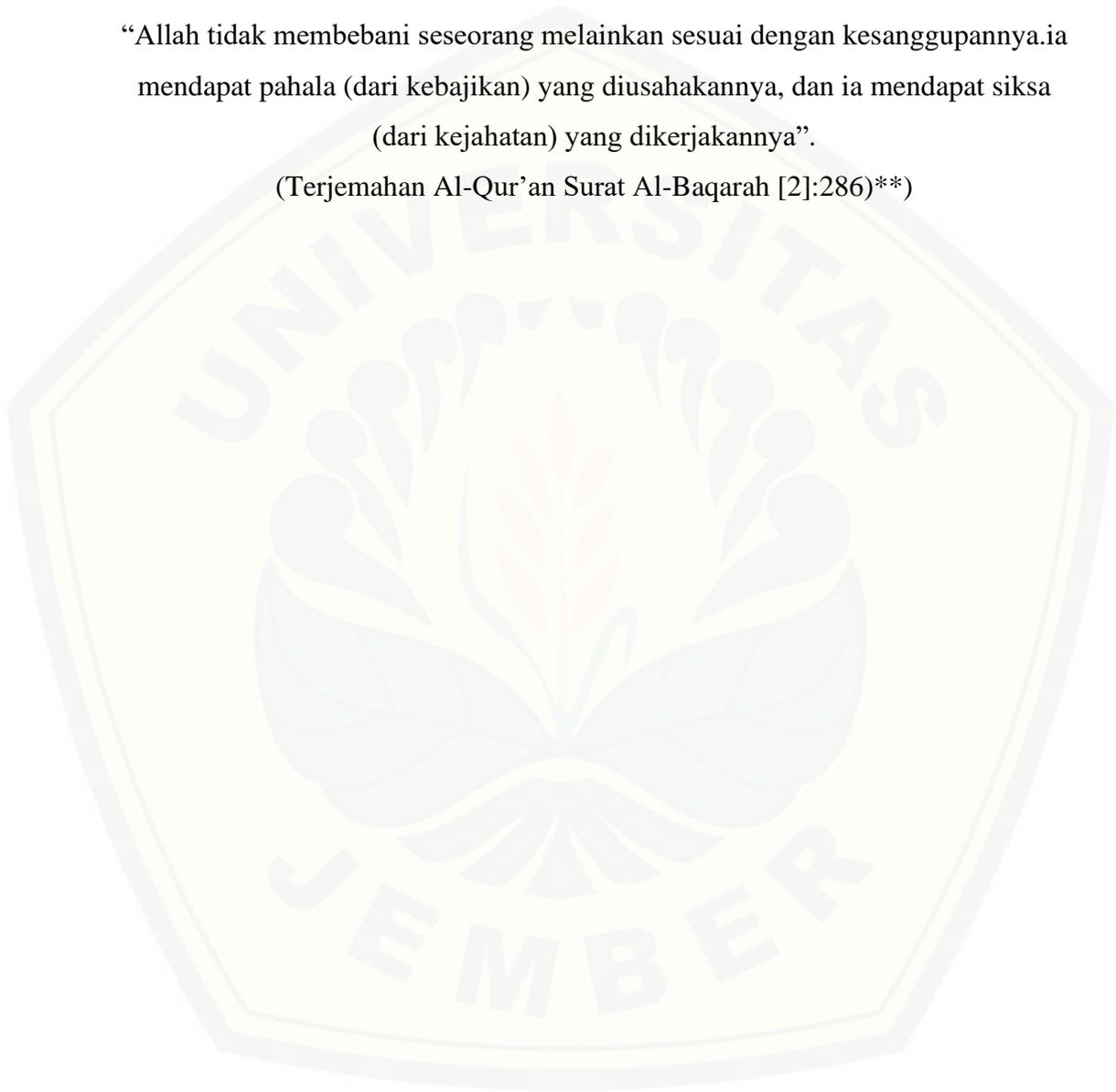
MOTTO

“Jika gagal ke tujuh kali, bangkitlah untuk yang kedelapan kali”.

(Friedrich Nietzsche)*)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya, dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”.

(Terjemahan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah [2]:286)**)



*) Saputra, I. 2010. *Be a Winner Like Me*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

***) Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desty Dian Arisandy

NIM : 160210204143

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Muatan Nilai-nilai Karakter dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 April 2020

Yang menyatakan,



Desty Dian Arisandy

NIM 160210204143

SKRIPSI

**MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER
DALAM LIRIK LAGU ANAK KARYA A.T MAHMUD
PADA BUKU SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Oleh

Desty Dian Arisandy

NIM 160210204143

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Mutrofin, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd.,M.Pd.

HALAMAN PEMBIMBINGAN

**MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER
DALAM LIRIK LAGU ANAK KARYA A.T MAHMUD
PADA BUKU SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Nama Mahasiswa : Desty Dian Arisandy
NIM : 160210204143
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 26 Desember 1997
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Dr. Mutrofin, M.Pd.
NIP. 196208311987021001


Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NRP. 760017081

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Muatan Nilai-nilai Karakter dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar” karya Desty Dian Arisandy telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 17 April 2020

Jam : 12.30

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP. 19620831 198702 1 001

Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.

NRP. 760017081

Anggota 1

Anggota II

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP. 19580614 198702 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19870721 201404 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, MSc, Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Muatan Nilai-nilai Karakter dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar; Desty Dian Arisandy; 160210204143; 2020; 78 halaman; Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Jember.

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan karakter yang optimal, karena pada masa ini anak berada dalam tahap operasional konkrit. Permasalahan akan lebih mudah dipahami oleh siswa apabila dihubungkan melalui benda, kegiatan, maupun peristiwa konkrit yang ada di sekitarnya. Begitu juga dengan pendidikan karakter, sesuai dengan tahap berpikir siswa SD yang masih suka bermain, guru dapat membelajarkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan bernyanyi. Seperti dalam pembelajaran yang dikemas oleh guru dalam kegiatan bernyanyi lagu anak karya A.T. Mahmud di sela-sela proses pembelajaran.

Pengenalan lagu anak menjadi salah satu kegiatan yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran di SD khususnya pada kelas rendah. Hal ini dikarenakan lagu anak dianggap mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak, baik menyangkut aspek perkembangan motorik, bahasa, emosi, sosial, dan intelegensi. Segala hal yang berhubungan dengan lagu, baik dari segi bahasa, pelafalan, notasi, maupun lirik lagu dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih bermakna. Pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu yang sering dinyanyikan akan lebih cepat tersampaikan kepada anak, sehingga upaya pendidikan karakter lebih optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bermuatan nilai-nilai karakter apa sajakah lirik lagu anak karya A.T Mahmud sebagaimana ada dalam Buku Siswa Kelas III SD. Sesuai dengan permasalahan penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis muatan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud di buku siswa kelas III SD.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan penelitian kualitatif berupa analisis wacana. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud pada buku siswa kelas III SD yang menunjukkan adanya nilai karakter PPK. Sumber data penelitian ini berupa teks lirik lagu anak karya A.T Mahmud berjudul Cemara, Barisan Musik, Jika Ibuku Tua Nanti, Ambilkan Bulan Bu, Awan Putih, Rotiku, Tukang Sayur, dan Pantun Pramuka.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data penelitian ini sesuai dengan tahapan Miles dan Huberman yang menyatakan ada tiga tahap dalam analisis data kualitatif yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini menerapkan analisis taksonomi sesuai dengan pendapat Spradley.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai karakter PPK yang terkandung dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud, antara lain: (1) nilai karakter religius muncul sebanyak 3 kali dengan persentase kemunculan 18,75%, (2) nilai karakter mandiri muncul sebanyak 5 kali dengan persentase kemunculan 31,25%, (3) nilai karakter gotong royong muncul sebanyak 3 kali dengan persentase kemunculan 18,75%, dan (4) nilai karakter integritas muncul sebanyak 5 kali dengan persentase kemunculan 31,25%. Nilai karakter dominan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu nilai karakter mandiri dengan kode NM dan integritas dengan kode NI yang memiliki persentase frekuensi kemunculan sebesar 31,25%. Nilai karakter nasionalis tidak ditemukan dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud pada buku siswa kelas III SD karena penggunaan lagu anak sebagai materi ajar juga harus memperhatikan kesesuaian KI dan KD kurikulum 2013 kelas III SD.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Muatan Nilai-nilai Karakter dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran pada penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. selaku dosen penguji utama dan Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini.
3. Ibu Nurul Akhadiyah dan Bapak Susiyo, serta seluruh keluarga yang berperan memberikan do'a dan dukungan atas kelancaran penulisan skripsi
4. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 17 April 2020



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hakikat Pendidikan Karakter	7
2.1.1 Karakter	7
2.1.2 Nilai Karakter	8
2.1.3 Indikator Nilai-nilai Karakter	10
2.1.4 Pendidikan Karakter	12
2.2 Lagu Anak	13
2.3 Buku Siswa Kurikulum 2013.....	14
2.4 Penelitian yang Relevan	15
2.5 Kerangka Berpikir Penelitian.....	17

BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Definisi Operasional.....	18
3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	18
3.3 Data dan Sumber Data	19
3.4 Prosedur Penelitian.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan data	20
3.6 Teknik Analisis Data.....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Data Nilai-nilai Karakter dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III SD.....	27
4.2 Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III SD	29
4.2.1 Nilai Karakter Religius	29
4.2.2 Nilai Karakter Mandiri.....	31
4.2.3 Nilai Karakter Gotong Royong.....	33
4.2.4 Nilai Karakter Integritas	34
4.3 Frekuensi Kemunculan Nilai-nilai Karakter PPK dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III SD	35
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Nilai-Nilai Karakter dan Deskripsi	9
2.2 Indikator Nilai-Nilai Karakter.....	11
3.1 Tabel Pemandu Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	20
3.2 Kode Nilai-nilai Karakter Berdasarkan Pedoman PPK	22
3.3 Kode Interpretasi Subnilai Karakter PPK	23
4.1 Data Nilai-nilai Karakter dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III SD.....	27
4.2 Frekuensi Kemunculan Nilai-Nilai Karakter dalam Lirik Lagu A.T Mahmud	36

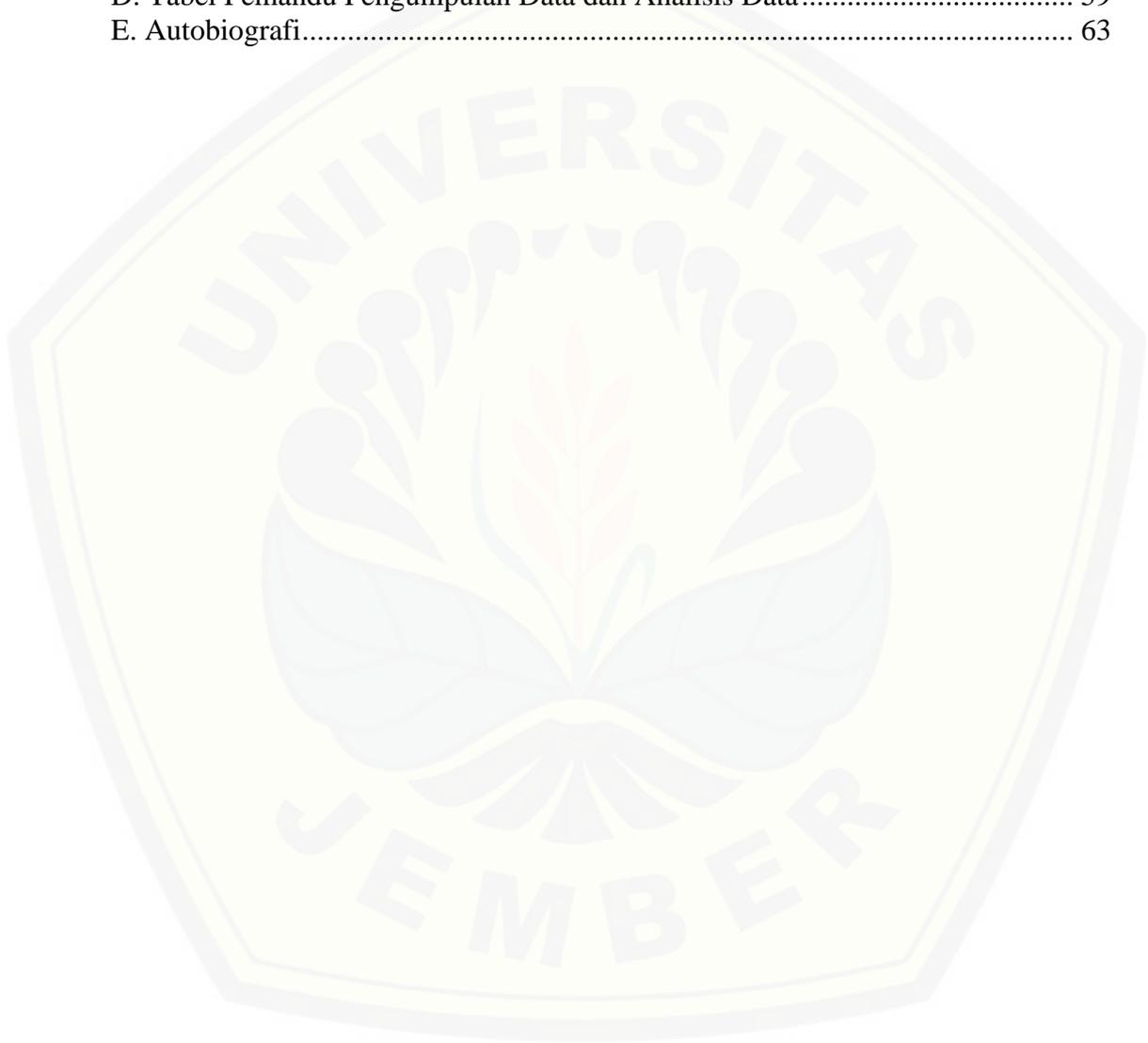
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	17
3.1 Bagan Analisis Taksonomi Menurut Spradley	25
3.2 Bagan Interaktif Teknik Analisis Data Miles dan Huberman	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian	47
B. Lirik Lagu Anak-Anak Karya A.T Mahmud di Buku Siswa Kelas III	48
C. Bukti Fisik Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud.....	51
D. Tabel Pemandu Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	59
E. Autobiografi.....	63



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai masalah-masalah penelitian, yaitu (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pengenalan lagu anak menjadi salah satu kegiatan yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar (SD) khususnya pada kelas rendah. Hal ini dikarenakan lagu anak dianggap mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak, baik menyangkut aspek perkembangan motorik, bahasa, emosi, sosial, dan intelegensi (Sinaga, 2010:3). Segala hal yang berhubungan dengan lagu, baik dari segi bahasa, pelafalan, notasi, maupun lirik lagu dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih bermakna. Lirik lagu seringkali dijadikan sebagai sarana untuk mengajarkan pendidikan nilai-nilai karakter pada anak. Sebagai contoh, pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu yang sering dinyanyikan akan lebih cepat tersampaikan pada anak, sehingga upaya pendidikan karakter lebih optimal.

Karakter anak dapat terbentuk melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengenalkan lagu anak yang didalamnya mengandung pesan moral dan muatan positif. Nilai moral yang disisipkan dalam lirik lagu anak-anak ini dimaksudkan untuk mengembangkan psikologi anak secara implisit. Salah satu fungsi penting belajar melalui kegiatan bernyanyi menurut Piaget ialah memberikan kesempatan paling mudah bagi anak untuk mengasimilasi kenyataan terhadap dirinya dan dirinya terhadap kenyataan (Piaget, dalam Holis 2016: 23). Pembelajaran menjadi lebih mudah apabila anak dibiasakan mengenal karakter baik dan buruk melalui kalimat sederhana yang terkandung dalam lirik lagu. Hal tersebut menciptakan suatu pemahaman bermakna terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh lagu.

Kusumawati (2013:2) berpendapat bahwa lagu lebih mudah diingat oleh anak, oleh sebab itu mengenalkan pendidikan karakter melalui media ini akan lebih bermakna. Menurut teori kognitif yang dijabarkan oleh Piaget (dalam

Mu'min, 2013: 91), usia SD tergolong pada tahap operasional konkrit. Dalam tahap ini, anak mengalami proses pengklasifikasian suatu masalah atau membagi sesuatu menjadi sub yang berbeda-beda kemudian memahami hubungannya. Hal penting yang harus diperhatikan bagi pendidik, baik guru maupun orang tua yaitu mengetahui cara efektif untuk mengubah pola pikir sesuatu yang abstrak menjadi suatu hal konkrit sehingga lebih mudah dipahami oleh anak. Lagu merupakan suatu hal yang abstrak, namun di dalam lirik lagu pasti mengandung nilai kebaikan yang dimisalkan dalam bentuk benda, kegiatan, ataupun peristiwa yang dapat anak temukan di lingkungan sekitarnya. Melalui hal ini, anak dapat belajar mengenal benda, bentuk, warna, binatang, membaca, berhitung serta berbagai pengetahuan tentang dunia luar secara lebih mudah.

Pendidikan karakter yang diterapkan pada anak usia SD turut membentuk karakter anak pada jangka panjang. Ibarat sebuah fondasi sebuah bangunan, pendidikan di SD memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan secara keseluruhan, sehingga semua pihak yang menjadi aktor dalam proses pembelajaran di SD harus serius dalam menjalankan setiap perannya (Hutama, 2015:83). Pada usia 6-12 tahun, aspek perilaku anak dibentuk melalui penguatan verbal, keteladanan dan identifikasi (Muljono, 2012:101). Penguatan verbal dan identifikasi dapat dilakukan dengan memberikan materi pendidikan karakter melalui media lagu anak sehingga lebih bermakna dan mudah diingat. Hal ini bertujuan agar anak lebih mampu menemukan dan mencontoh pesan positif yang terkandung dalam setiap lirik lagu anak. Penanaman pendidikan karakter pada anak akan lebih efektif jika anak juga mendapat teladan yang baik di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dalam perkembangannya, anak memerlukan penambahan pengetahuan melalui kegiatan belajar dan beradaptasi terhadap lingkungannya. Fenomena yang banyak terjadi di masyarakat saat ini adalah lebih mudahnya anak-anak dalam menghafal lirik lagu dewasa padahal dalam lirik lagu tersebut banyak kosakata yang cenderung kurang dimengerti oleh anak (Alimuddin, 2015:108). Hal tersebut disebabkan oleh faktor orang tua, guru, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut menjadi penentu minat anak terhadap lagu anak itu sendiri. Minat

merupakan ketertarikan terhadap suatu objek yang berasal dari hati, bukan karena paksaan dari orang lain (Sefrina, 2013:28). Adapun minat anak dalam hal ini dibentuk oleh proses melihat dan mendengar melalui kondisi di sekitarnya. Dalam lingkungan keluarga, anak meniru semua hal yang dilakukan oleh anggota keluarga. Jika anggota keluarga sering mendengarkan lagu-lagu dewasa, maka secara tidak langsung intensitas anak dalam mendengar lagu dewasa juga semakin tinggi.

Faktor lain yang menjadi penentu perkembangan karakter anak adalah guru. Guru seringkali mengenalkan lagu anak beserta penciptanya hanya sebatas materi pada buku siswa, kebiasaan tersebut tidak diajarkan secara berkelanjutan sehingga anak kurang berminat dan cenderung cepat lupa hal positif apa saja yang harus diteladani (Yuliani, 2014:1-3). Selain itu, teknologi yang semakin canggih serta kurangnya pengawasan dari orang tua juga menjadi faktor pendukung mudahnya anak-anak untuk mengakses lagu dewasa dari berbagai *genre* yang sedang terkenal di kalangan masyarakat. Hal ini akan membuat anak cenderung dewasa sebelum waktunya, dan berakibat pada perkembangan karakternya di masa depan.

Karakter merupakan suatu hal unik yang menjadi pembeda antar individu, karena keunikan inilah karakter pada setiap individu menjadi beragam. Individu dapat dikatakan memiliki karakter yang baik jika dapat memahami nilai serta aturan yang berlaku di lingkungannya baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Menurut Haryadi (2015:2), Ada tiga aspek yang harus dikuasai anak dalam dunia pendidikan, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Ketiganya harus seimbang, namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran yang dominan adalah aspek kognitif kemudian psikomotorik, sedangkan aspek afektif cenderung diabaikan. Hal ini belum banyak disadari oleh guru dan orang tua. Anak membutuhkan ketiga aspek kecerdasan tersebut untuk menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanannya. Hal tersebut bisa diwujudkan dengan mengajarkan nilai-nilai karakter melalui lagu anak dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan karakter siswa menunjukkan bahwa ditemukan banyak anak yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, namun kemampuan dalam membangun relasi dengan teman cenderung kurang. Hal ini menyebabkan siswa bersifat individual, cenderung egois dan menjadi pribadi yang tertutup. Orang tua dan guru memiliki peran yang besar dalam menyediakan fasilitas untuk keperluan informasi dan pengetahuan sebagai solusi dari masalah ini.

Lagu anak sebagai media pendidikan karakter bisa didapatkan melalui media internet, CD/DVD dan media lainnya. Pada kurikulum 2013, ada banyak karya lagu anak yang terdapat dalam buku siswa. Hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter menjadi lebih mudah. Pendidikan karakter dan pengenalan wawasan tentang nilai-nilai karakter dalam lagu anak yang terdapat pada buku siswa kelas III, diharapkan mampu membuat anak menjadi lebih memahami karakter apa saja yang boleh dan tidak boleh dicontoh dalam kehidupan sehari-hari.

SD merupakan jenjang pendidikan karakter yang optimal, karena pada masa ini anak berada dalam tahap operasional konkrit. Menurut Piaget (dalam Yaumi, 2014: 170) tahap operasional konkrit ditandai dengan cukup matangnya proses berpikir menggunakan logika sederhana. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami permasalahan jika disediakan objek melalui benda, kegiatan, maupun peristiwa nyata yang ada di sekitar. Ciri lain yang terjadi pada tahap ini yaitu egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Begitu juga dengan pendidikan karakter yang merupakan suatu usaha mendidik anak melalui logika, maka dari itu harus diajarkan melalui kegiatan-kegiatan yang mudah dipahami serta bermakna bagi kehidupan anak. Sesuai dengan tahap berpikir siswa SD yang masih suka bermain, guru dapat membelajarkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan bernyanyi. Seperti dalam pembelajaran yang dikemas oleh guru dalam kegiatan bernyanyi lagu anak karya A.T. Mahmud di sela-sela proses pembelajaran.

Lagu anak karya A.T Mahmud dipilih karena beberapa pertimbangan diantaranya: (1) jumlah lagu anak karya A.T Mahmud di buku siswa kelas III SD

cukup banyak, (2) lagu anak karya A.T Mahmud memiliki nilai-nilai karakter dan menghibur, (3) lagu anak karya A.T Mahmud dapat dipelajari oleh semua jenjang umur dengan lirik lagu yang sederhana, (4) belum ada penelitian yang mengkaji lagu anak karya A.T Mahmud, (5) A.T Mahmud merupakan seorang guru dan pemusik yang memiliki jiwa pekerja keras, pantang menyerah dan mampu mengambil peluang untuk menyebarkan nilai karakter baik melalui lagu anak, dan (6) lagu anak karya A.T Mahmud diakui oleh Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya penghargaan yang diterima, yaitu “Bintang Budaya Parama Dharma” dari pemerintah Indonesia dan penghargaan “*Lifetime Achievement Awards*” yang diberikan oleh AMI atas prestasi dan sumbangsuhnya di bidang musik pada tahun 2003.

Setiap lagu anak karya A.T Mahmud diduga mengandung beragam nilai karakter yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam kurikulum SD. Permasalahan tersebut menjadi latar belakang dilakukan penelitian berjudul “Muatan Nilai-nilai Karakter dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T. Mahmud pada Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian yang telah dijelaskan yaitu “Bermuatan nilai-nilai karakter apa sajakah lirik lagu anak karya A.T Mahmud sebagaimana ada dalam Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan uraian yang telah dijelaskan yaitu untuk menganalisis muatan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud di buku siswa kelas III Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui manfaat serta nilai-nilai karakter yang akan diajarkan pada siswa sesuai dengan tema yang sedang berlaku terkait lagu anak karya A.T Mahmud.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai beberapa lagu anak karya A.T Mahmud yang bersifat menghibur dan mendidik.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi wawasan tentang manfaat lagu anak dalam proses pendidikan sehingga orang tua dapat memilihkan lagu yang sesuai dengan usia perkembangan anak.
- d. Bagi pencipta lagu anak, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk membuat karya lagu anak yang menarik, mengandung nilai karakter mendidik serta sesuai dengan usia anak.
- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang mendasari penelitian ini yaitu: (1) nilai-nilai karakter, (2) lagu anak, (3) pendidikan karakter melalui lagu anak, (4) penelitian relevan, dan (5) pemanfaatan lagu anak sebagai bahan ajar di SD.

2.1 Hakikat Pendidikan Karakter

2.1.1 Karakter

Karakter berasal dari kata *kasairo* (dalam Bahasa Yunani) yang artinya cetak biru atau format dasar. Karakter bisa juga dikatakan sebagai sesuatu yang dimiliki dan menjadi ciri khas oleh seseorang baik berasal dari bawaan ataupun bentukan lingkungan seperti melalui pendidikan. Karakter menurut KBBI (dalam Setiawan, 2012:1) diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Menurut kamus psikologi (dalam Wiyani, 2013:25), karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang, dan biasanya berkaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.

Suranto (dalam Yaumi, 2014:76) mengemukakan bahwa karakter merupakan penggambaran perilaku dengan mengutamakan nilai (benar-salah, dan baik-buruk) baik secara eksplisit maupun implisit. Selanjutnya, karakter menurut Lickona (2012:82) memiliki tiga bagian yang saling berhubungan yaitu tentang “Mengetahui, menginginkan, dan melakukan hal yang baik”. Maksudnya, segala hal baik yang dilakukan harus mencakup kebiasaan dalam hati, cara berpikir, dan tindakan.

Kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli mengenai definisi karakter yaitu, suatu keunikan yang menjadi pembeda antara individu dengan individu lain, berupa kekuatan mental yang dapat dijadikan sebagai suatu penggerak dalam melakukan suatu tindakan. Karakter seringkali dihubungkan dengan kepribadian seseorang, namun pada dasarnya kedua hal ini tentu berbeda. Kepribadian merupakan suatu sifat bawaan, sedangkan karakter terdiri atas perilaku-perilaku

yang diperoleh dari hasil belajar. Seseorang yang memiliki karakter yang kuat, akan memiliki usaha maksimal untuk mencapai tujuannya dan sebaliknya.

2.1.2 Nilai Karakter

Lickona (2012:62-63) mengemukakan bahwa konsep nilai-nilai karakter dan membaginya menjadi dua kategori, yaitu universal dan nonuniversal. Nilai-nilai karakter universal seperti memperlakukan orang lain dengan baik, serta menghormati pilihan hidup, kemerdekaan, dan kesetaraan serta hal-hal baik yang bersifat mendasar untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Aryani (dalam Saputra, 2012:148-149), nilai karakter merupakan patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya melalui cara-cara atau tindakan alternatif. Saputra (2012:149) juga menyatakan bahwa nilai karakter adalah sebuah rujukan atau keyakinan dalam menentukan pilihan guna mengajarkan nilai-nilai baik. John Dewey (dalam Setiyadi, 2016:26) berasumsi bahwa kehidupan jiwa digerakkan dari luar, tidak dari dalam. Tiap perbuatan atau tingkah laku manusia adalah reaksi (respons) atas rangsangan (stimulus) dari lingkungannya. Masyarakat dalam pendidikan tidak hanya sebagai sebuah tempat dan perantara interaksi watak seorang dengan lingkungan saja, melainkan keseluruhan aktifitas pendidikan seseorang yang berhubungan dengan karakter. Kesimpulan dari beberapa pendapat ahli yaitu nilai karakter dapat dikatakan sebagai suatu pedoman atau rujukan berisi nilai-nilai teladan sebagai pengajaran kepada siswa agar menyadari nilai kebaikan dan kebenaran untuk perkembangan karakternya.

Terdapat 5 nilai karakter utama dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 20 Tahun 2018 yang mengusung gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai pondasi pendidikan. Lima nilai karakter tersebut bersumber dari Pancasila dan tidak bisa berkembang sendiri, melainkan saling terkait menjadi satu kesatuan dalam membentuk pribadi seseorang. Adapun lima karakter tersebut tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Nilai-nilai Karakter dan Deskripsi

Nilai karakter	Deskripsi
Religius	<p>Nilai religius yaitu nilai karakter yang berhubungan dengan keyakinan seseorang, meliputi pikiran, perkataan dan tindakan seseorang (Mustari, 2014:1). Nilai religius juga bisa dikatakan sebagai sikap toleran terhadap pemeluk agama lain dan saling hidup rukun. Adapun subnilai dari nilai karakter adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) teguh pendirian b) cinta damai dan peduli c) percaya diri d) toleransi e) antibuli dan kekerasan f) ketulusan g) mencintai lingkungan h) persahabatan i) melindungi yang kecil dan tersisih j) tidak memaksakan kehendak
Nasionalis	<p>Nilai nasionalis menggambarkan sikap seseorang terhadap negaranya, mulai dari sikap, pikiran, perbuatan yang selalu mengedepankan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok. Menurut KBBI (dalam Setiawan, 2012:1) nasionalis berarti orang yang memperjuangkan kepentingan bangsanya. Nilai nasionalis memiliki subnilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) unggul dan berprestasi b) apresiasi budaya bangsa sendiri c) rela berkorban d) cinta tanah air e) menjaga kekayaan budaya bangsa f) taat hukum g) menghormati keragaman budaya dan suku h) disiplin
Mandiri	<p>Nilai karakter mandiri merupakan usaha menjalani proses tanpa campur tangan orang lain secara utuh (Budiyanto, 2014:113). Nilai mandiri memiliki subnilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) keberanian b) daya juang c) profesional d) tangguh dan tahan banting e) mampu mencukupi kebutuhan diri f) menjadi pembelajar sepanjang hayat g) etos kerja keras h) hemat dan cermat i) kreatif j) tanggung jawab k) disiplin
Gotong Royong	<p>Gotong royong adalah perilaku yang mencerminkan makna kesetaraan, keadilan, kepedulian dan mengacu</p>

Nilai karakter	Deskripsi
	<p>pada kepentingan bersama (Rochmadi, 2012:1). Nilai gotong royong memiliki subnilai sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) solidaritas b) kerja sama c) inklusif d) musyawarah mufakat e) empati f) sikap kerelawanan g) anti diskriminasi h) tolong menolong i) komitmen atas keputusan bersama
Integritas	<p>Integritas merupakan sikap panutan yang dapat dipercaya, setia, jujur, setia dan menjadi teladan dalam banyak hal (Gea, 2014:950). Nilai integritas memiliki subnilai sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) keadilan b) setia c) cinta pada kebenaran d) anti korupsi e) aktif terlibat dalam kehidupan sosial f) tanggung jawab g) komitmen moral h) keteladanan i) kejujuran j) menghargai martabat individu.

(Sumber: Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter, 2018: 8-10)

Nilai-nilai tersebut kemudian dianalisis melalui makna yang terkandung dalam kata dan kalimat pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud yang terdapat dalam buku siswa kelas III SD. Dalam 1 lirik lagu tidak mengandung semua nilai-nilai karakter, disesuaikan dengan makna yang terkandung dan amanat yang akan disampaikan oleh lagu tersebut.

2.1.3 Indikator Nilai-nilai Karakter

Indikator penilaian yang dijadikan sebagai acuan dalam analisis penelitian ini berasal dari Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2018 dan Mustari (2014:11-85). Adapun Indikator nilai-nilai karakter berdasarkan sumber adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Indikator Nilai-nilai Karakter

Indikator Nilai-nilai Karakter	
1.	<p>Nilai religius</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. b. Menjalankan ibadah tepat waktu. c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. d. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. e. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. f. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. g. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. h. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. i. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. j. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. k. Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
2.	<p>Nilai Nasionalisme</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cinta tanah air. b. Menjunjung cita-cita bangsa. c. Melestarikan budaya. d. Memelihara nilai-nilai leluhur. e. Menjunjung tinggi hukum.
3.	<p>Nilai Mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menemukan identitas diri. b. Memiliki kemampuan inisiatif. c. Membuat pertimbangan sendiri dalam bertindak dan bertanggung jawab atas tindakannya. d. Dapat mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemampuan memilih. e. Percaya diri. f. Berkeinginan sesuatu tanpa bantuan orang lain. g. Puas terhadap hasil usahanya sendiri.
4.	<p>Nilai Gotong Royong</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau sekolah. b. Memiliki kesediaan melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan. c. Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. d. Aktif dalam kerja kelompok. e. Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. f. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi. g. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat atau pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. h. Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.
5.	<p>Nilai Integritas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian. b. Tidak berbohong. c. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. d. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

2.1.4 Pendidikan Karakter

Nilai-nilai karakter erat kaitannya dengan dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal didapatkan mulai dari TK hingga perguruan tinggi, sedangkan pendidikan non formal didapatkan dari keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini, keduanya berperan penting dalam penanaman konsep pendidikan karakter anak. Pendidikan karakter berfokus pada nilai-nilai, yaitu pada kekuatan “Berpikir benar” dan “Mengetahui yang baik” (Megawangi, dalam Wiyani, 2013:26). Alexis de tequeville (dalam Mundiri, 2012:42) juga menyatakan bahwa setiap generasi baru adalah orang baru yang harus memperoleh pengetahuan, mempelajari keterampilan dan mengembangkan sifat atau karakter pribadinya. Hal tersebut dapat dipelajari melalui pembiasaan kata dan proses pencontohan dari lingkungan. Siswa pada rentang usia SD mengalami masa imitasi atau pencontohan dari lingkungannya untuk membentuk karakter pribadinya. Bersumber dari pendapat tersebut, pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan benar dan salah, tetapi menanamkan pembiasaan dalam keseharian siswa tentang hal benar dan salah sehingga pada akhirnya siswa menjadi paham (kognitif), mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan terbiasa melakukan (psikomotorik) hal yang baik sehingga memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Lickona (2012:50) menyatakan bahwa pendidikan karakter terdiri dari 3 bagian yang saling terkait, yaitu pengetahuan tentang moral (moral knowing), perasaan (moral feeling), dan perilaku bermoral (moral behavior). Cara mewujudkan karakter yang baik pada anak harus melibatkan ketiga bagian tersebut. Pertama, moral knowing atau pengetahuan moral adalah hal mendasar yang harus dibelajarkan. Hal ini merupakan penekanan tentang wawasan perbuatan baik dan buruk yang harus diketahui oleh anak. Kedua, moral feeling atau merasakan konsep moral, konsep ini menekankan tentang cara membangkitkan rasa cinta anak untuk melakukan perbuatan baik. Dalam hal ini anak dilatih secara berkala untuk merasakan manfaat dari berbuat baik. Ketiga, moral behavior atau kebiasaan bermoral, setelah anak merasakan manfaat dari

berbuat baik, harapannya anak dapat mencintai perbuatan tersebut sehingga mampu menjadikannya sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait dengan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha sadar melalui berbagai cara dan media yang diterapkan untuk menumbuhkan pemahaman positif pada diri anak untuk merespon suatu masalah dalam kehidupannya. Pendidikan karakter juga bisa dikatakan sebagai pendidikan yang mengutamakan perilaku yang terbentuk dari keteladanan yang dicontohkan oleh pendidik, orang tua, dan masyarakat pada lingkungan sekitar anak. Jika anak berada pada lingkungan yang baik, maka anak akan tumbuh dengan karakter yang baik, demikian juga sebaliknya.

2.2 Lagu Anak

Nurgiyantoro (2005:103) menyatakan bahwa syair lagu atau dapat dikatakan tembang merupakan salah satu bentuk puisi. Permainan bahasa berupa pengulangan bunyi atau kata merupakan pencapaian keindahan bahasa puisi, lagu-lagu dan tembang-tembang dolanan. Permainan pengulangan bunyi membuat sajak dan irama puisi menjadi indah dan bernada.

Lagu anak menurut Endraswara (2009:66) adalah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Lagu anak merupakan lagu yang biasa dinyanyikan oleh anak-anak, sedangkan syair lagu anak-anak berisi hal-hal sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak-anak (Murtono dkk., 2007:45). Syair lagu anak biasanya bercerita tentang cinta kasih pada Tuhan, sesama makhluk hidup serta lingkungan yang ditulis dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan alam pikir anak-anak. Nyanyian anak dapat dikatakan sebagai puisi yang dilagukan, dimana syair puisi tersebut dilantunkan dengan diiringi nada yang sudah ditentukan notasinya, serta diiringi dengan alat musik tertentu (Wahid, 2017: 173).

Beberapa uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa lagu anak merupakan perpaduan kalimat indah bermakna yang telah disesuaikan dengan usia anak dan dilantunkan dengan nada. Lagu anak dapat digunakan sebagai ungkapan diri anak. Pengenalan lagu anak dalam pelaksanaan pembelajaran dianggap

sebagai salah satu aktivitas yang penting diusia TK hingga SD. Hal ini dianggap mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak, baik aspek perkembangan motorik, bahasa, emosi, sosial, dan intelegensi. Pembelajaran tematik menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu merancang pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur lagu dengan nilai karakter yang akan disampaikan, sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

2.3 Buku Siswa Kurikulum 2013

Ibtida'i (2018:28-31) menyatakan bahwa buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*) yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya.

Buku siswa merupakan buku paket yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia sesuai dengan jenjang kelas masing-masing. Buku ini dikembangkan berdasarkan pada KI dan KD yang terdapat dalam Kurikulum 2013, dan secara teoritis memperhatikan prinsip-prinsip dalam pendekatan saintifik. Pada jenjang Sekolah Dasar, materi dikembangkan berbasis tematik-terpadu. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa materi dalam buku siswa kurikulum 2013 disajikan secara terintegrasi dan tidak terpecah.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan memiliki afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat. Menurut Benninga (dalam Andajani, 2016), sekolah dengan jumlah implementasi pendidikan karakter yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai akademis yang lebih tinggi. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter menempati posisi penting dalam sistem pendidikan di Indonesia karena menjadi faktor pendukung dalam pendidikan akademis siswa.

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi pada semua mata pelajaran secara tematik yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang berlaku. Sebagai suatu model

pembelajaran pada pendidikan Sekolah Dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik seperti; (1) berpusat pada siswa (*student center*), (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pembelajaran berlangsung secara terpadu, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, dan (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Triyanto, dalam Ibtida'i, 2018:31).

Sesuai dengan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, penelitian ini menggunakan buku siswa kelas III Sekolah Dasar tema 1 sampai dengan tema 8 sebagai obyek penelitian. Kajian difokuskan pada setiap lirik lagu anak karya A.T Mahmud yang termuat dalam buku tersebut, untuk kemudian dianalisis nilai-nilai karakter yang terkandung.

2.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu (Mulyono, 2012: 100-102). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tembang dolanan anak terhadap pendidikan nilai luhur secara umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu anak secara umum sangat berpengaruh terhadap penanaman pendidikan karakter. Peneliti dalam penelitian ini mengenalkan lebih rinci tentang tembang (lagu) anak dalam Bahasa Jawa yang di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur. Hal ini bertujuan mengenalkan perbuatan baik dan buruk dengan cara yang mudah diterima oleh anak, sehingga diharapkan anak akan termotivasi oleh tembang dolanan yang bersifat edukatif dan positif untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian tentang nilai karakter yang terkandung dalam lagu ditemukan dalam (Widiyono, 2013: 238). Penelitian ini berhasil mendeskripsikan adanya nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam beberapa tembang campursari karya Manthous, seperti: (1) tembang lagu berjudul *Putra Nuswantara* berisi nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri, yaitu nilai kebijaksanaan, (2) tembang lagu berjudul *Pak Rebo* berisi nilai karakter yang berhubungan dengan sesama manusia, yaitu menjadi pribadi yang berjiwa sosial dan tidak boleh

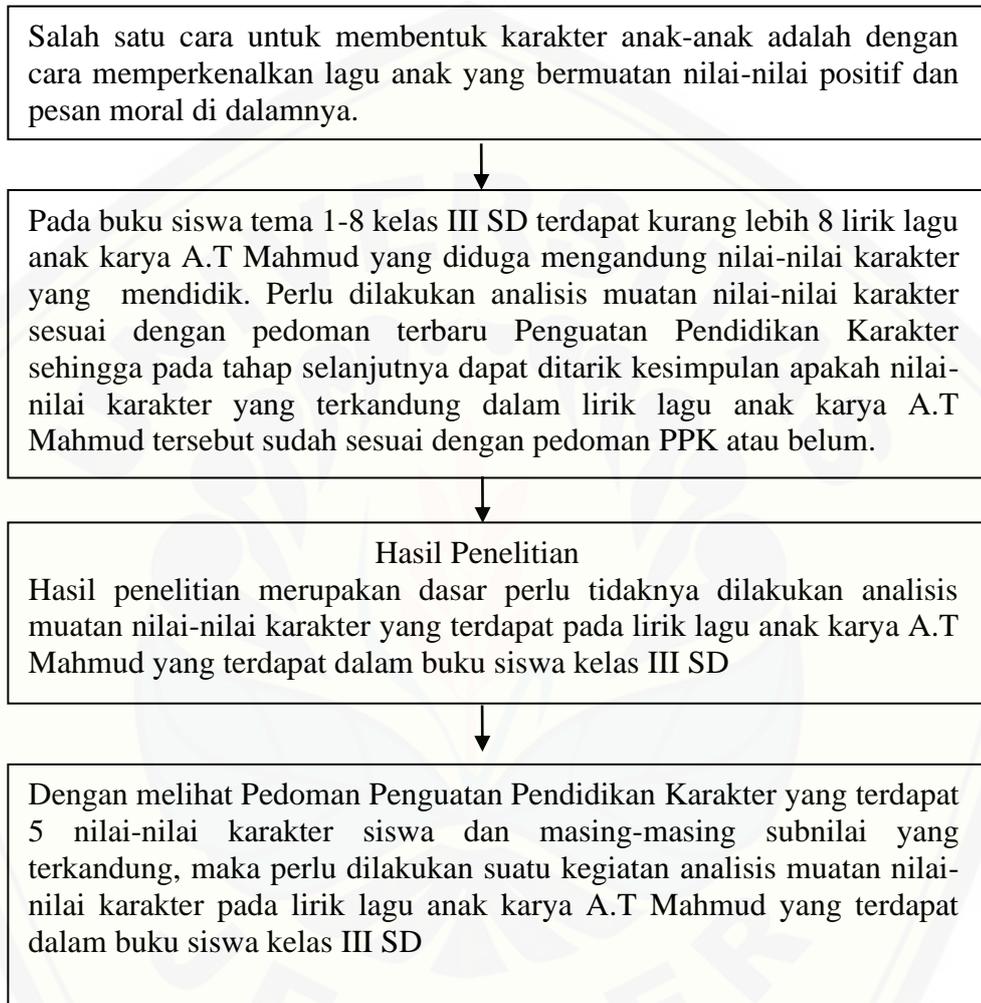
sombong, (3) tembang lagu berjudul *Bengawan Sore* berisi nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan.

Penelitian relevan selanjutnya berkaitan dengan pemanfaatan kearifan lokal (Mas'odi, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis permainan tradisional di Sumenep yang menggunakan nyanyian dan bahasa tubuh. Penelitian ini menghasilkan pembahasan yaitu ditemukan enam jenis permainan anak yang terdapat di Desa Saronggi Kabupaten Sumenep, antara lain: (1) *ti'titi' liya-liyu*, (2) *cong-koncongkonce*, (3) *kotana meral*, (4) *ko-soko buchang*, (5) *tong-ta'etong*, (6) *jang-kolajang*. Permainan anak yang diiringi dengan nyanyian sebagai pengiring dan pedoman bersifat menghibur dan mempunyai nilai karakter yang mendidik. Oleh karena itu, penting dilakukan kegiatan pemeliharaan dan pelestarian permainan tersebut, baik sebagai kekayaan budaya maupun sebagai sarana pengembangan karakter pada anak.

Nilai-nilai karakter yang dikaji pada penelitian terdahulu hanya membahas nilai karakter sosial secara umum, perbedaan mendasar yang dapat ditemukan pada penelitian ini terletak pada rumusan masalah dan implementasinya dalam proses pembelajaran di SD. Selain itu, perbedaan lain yaitu pada penelitian terdahulu masih mendeskripsikan pendidikan karakter dalam lagu anak tanpa menyebutkan secara detail mengenai pengarang lagu, nilai karakter dan kelas yang menjadi fokus penelitian. Nilai-nilai karakter yang dibahas dalam penelitian ini lebih terfokus pada nilai karakter religius, nilai tanggung jawab, nilai bekerja keras, nilai disiplin, nilai komunikatif, nilai peduli sosial serta nilai peduli lingkungan yang disesuaikan dengan pedoman PPK. Penelitian ini berfokus pada nilai karakter yang terkandung dalam setiap kata dan kalimat pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud.

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Adapun kerangka berpikir penelitian analisis muatan nilai-nilai karakter pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud yang terdapat dalam buku siswa kelas III SD adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: (1) Definisi Operasional, (2) Rancangan dan Jenis Penelitian, (3) Data dan Sumber Data, (4) Metode Pengumpulan data, (5) Teknik Analisis Data, (6) Instrumen Penelitian, (7) Prosedur Penelitian.

3.1 Definisi Operasional

Menurut Masyhud (2016:108), langkah umum dalam penelitian deskriptif salah satunya adalah peneliti harus memberi batas penelitian untuk menghindari adanya kesalahpahaman atau salah pengertian.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka definisi operasional disini dimaksudkan agar tidak ada perbedaan persepsi dan kesalahan penafsiran terhadap istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Nilai-nilai karakter adalah sifat yang melekat pada suatu obyek dan diyakini menjadi dasar terbentuknya perilaku (karakter) yang digunakan dalam berinteraksi.
- b. Lirik lagu anak karya A.T Mahmud merupakan perpaduan kalimat indah bermakna yang telah disesuaikan dengan usia anak sekolah dasar dan dilantunkan dengan nada serta dituangkan dalam bentuk teks tulis.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis wacana. Analisis wacana adalah usaha untuk memahami makna tuturan dalam konteks, teks, dan situasi (Firth, dalam Sobur 2006:49). Unsur penting dalam analisis wacana yaitu penafsiran peneliti dan berfokus pada makna tersirat yang terkandung dalam suatu bacaan.

Masyhud (2016:27) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah

daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka hasil pengukuran, melainkan berupa deskripsi kata atau kalimat yang menggambarkan fenomena tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan secara sistematis, faktual dan akurat (Sanjaya, 2013:59). Metode penelitian deskriptif hanya untuk menjelaskan kondisi secara apa adanya, tidak untuk mencari keterkaitan antar variabel serta tidak membutuhkan hipotesis penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud pada buku siswa kelas III Sekolah Dasar.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan berupa kata-kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud pada buku siswa kelas III Sekolah Dasar yang mengandung nilai-nilai karakter. Sumber data dalam penelitian ini berupa teks lagu anak karya A.T Mahmud berjudul Cemara, Barisan Musik, Jika Ibuku Tua Nanti, Ambilkan Bulan Bu, Awan Putih, Rotiku, Tukang Sayur, Pantun Pramuka yang termuat dalam buku siswa kelas III Sekolah Dasar.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan (Arikunto, 2006:145). Adapun penjelasan mengenai dua tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan yang meliputi:

a. Pemilihan judul penelitian

Judul yang dipilih dalam penelitian ini yaitu “Muatan Nilai-Nilai Karakter dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Penelitian ini mengkaji nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud, lirik lagu ini dapat ditemukan pada Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar.

b. Melakukan tinjauan pustaka

Hal ini dilakukan dengan mencari referensi berupa buku, jurnal, artikel, atau dari internet yang mendukung dan sesuai dengan judul penelitian.

c. Penyusunan metode penelitian

Metode penelitian meliputi definisi operasional, rancangan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrument penelitian, dan prosedur penelitian.

2. Tahap pelaksanaan yang meliputi:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari lirik lagu anak karya A.T Mahmud dalam buku siswa kelas III Sekolah Dasar, selanjutnya membaca dan memberi tanda pada kata atau kalimat yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter, serta mencatat data yang ditemukan pada tabel pengumpulan data.
- b. Melakukan analisis data dengan cara mereduksi data, memberi kode, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan.
- c. Menyimpulkan hasil penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Afrizal (2015:21), metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data berupa bahan tertulis seperti berita di media, notulen rapat, jurnal, artikel dan laporan-laporan terkait informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk memeriksa kebenaran atau ketepatan informasi data yang akan menjadi objek penelitian, dalam hal ini objek penelitiannya adalah lirik lagu anak karya A.T Mahmud berjudul Cemara, Barisan Musik, Jika Ibuku Tua Nanti, Ambilkan Bulan Bu, Awan Putih, Rotiku, Tukang Sayur, Pantun Pramuka yang termuat dalam buku siswa kelas III Sekolah Dasar.

Masyhud (2016:214-115) menyatakan bahwa instrumen penelitian berfungsi untuk membimbing, mengarahkan, serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data penelitian secara valid. Penelitian kualitatif menggunakan instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama dalam hal ini yaitu

peneliti itu sendiri. Peneliti berperan penuh sebagai pengamatan objek penelitian yang berupa kata atau kalimat yang mengandung nilai karakter dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud yang terdapat pada buku siswa kelas III Sekolah Dasar. Selain instrumen utama, penelitian ini juga membutuhkan instrumen pendukung agar penelitian berjalan dengan lancar. Adapun Instrumen pendukung berupa tabel pemandu pengumpulan data dan analisis data. Tabel tersebut berisi kolom nomor, judul lagu, lirik lagu, kata atau kalimat yang teridentifikasi, kode nilai karakter, halaman. Pada tabel tersebut juga berisi kolom interpretasi peneliti untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang telah ditemukan. Berikut adalah contoh tabel pemandu pengumpulan data dan analisis data.

Tabel 3.1 Tabel Pemandu Pengumpulan Data dan Analisis Data

No	Judul Lagu	Lirik Lagu	Kode Nilai Karakter	Subnilai	Tema/ Subtema/ Halaman	Interpretasi
1						
2						
3						
4						
5						

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai tahap penulisan laporan (Afrizal, 2015: 176). Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengorganisasi data, sehingga dapat memecahkan masalah dalam penelitian. Miles dan Huberman (1992:17) menyatakan bahwa ada tiga tahap dalam analisis data kualitatif yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain:

a. Tahap pereduksian data

Tahap reduksi data dilakukan setelah data telah terkumpul. Tahap ini merupakan proses pemilahan data-data yang dianggap penting dan mengurangi hal-hal yang tidak penting. Data yang dimaksud adalah data yang mengandung nilai-nilai karakter pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud. Pada tahap ini

dilakukan pemilahan hal-hal penting yang sesuai dengan muatan nilai-nilai karakter pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud yang terdapat pada buku siswa kelas III. Lirik lagu anak karya A.T Mahmud yang ditemukan adalah sebanyak 8 teks lirik lagu pada keseluruhan tema buku siswa kelas III. Dari semua teks tersebut, kemudian dipilih kata atau kalimat teridentifikasi untuk selanjutnya dianalisis.

b. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan data yang sudah dipilah menjadi beberapa kategori/ kelompok dengan tujuan mengumpulkan informasi secara tersusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan matriks atau diagram untuk menyajikan hasil penelitian. Pada tahap ini dilakukan pemilihan data yang digolongkan dalam bentuk kode. Penyajian data dibagi menjadi dua tahap, yaitu pengklasifikasian dan pendeskripsian data.

1) Pengklasifikasian data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengklasifikasikan data yang berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang terdapat pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud dalam buku siswa kelas III dengan indikasi muatan nilai karakter PPK yaitu: nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas sesuai dengan subnilai masing-masing nilai karakter. Selanjutnya yaitu pemberian kode sesuai dengan Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kode Nilai-nilai Karakter Berdasarkan Pedoman PPK

No	Kode	Keterangan
1.	NR	Nilai Religius
2.	NN	Nilai Nasionalis
3.	NM	Nilai Mandiri
4.	NG	Nilai Gotong Royong
5.	NI	Nilai Integritas

Tabel 3.3 Kode Interpretasi Subnilai Karakter PPK

No	Nilai karakter	Subnilai
1.	Religius (NR)	A. Teguh pendirian (NR-A) B. Cinta damai dan peduli (NR-B) C. Percaya diri (NR-C) D. Toleransi (NR-D) E. Antibuli dan kekerasan (NR-E) F. Ketulusan (NR-F) G. Mencintai lingkungan (NR-G) H. Persahabatan (NR-H) I. Melindungi yang kecil dan tersisih (NR-I) J. Tidak memaksakan kehendak (NR-J)
2.	Nasionalis (NN)	A. Unggul dan berprestasi (NN-A) B. Apresiasi budaya bangsa sendiri (NN-B) C. Rela berkorban (NN-C) D. Cinta tanah air (NN-D) E. Menjaga kekayaan budaya bangsa (NN-E) F. Taat hukum (NN-F) G. Menghormati keragaman budaya dan suku (NN-G) H. Disiplin (NN-H)
3.	Mandiri (NM)	A. Keberanian (NM-A) B. Daya juang (NM-B) C. Profesional (NM-C) D. Tangguh dan tahan banting (NM-D) E. Mampu mencukupi kebutuhan diri (NM-E) F. Menjadi pembelajar sepanjang hayat (NM-F) G. Etos kerja keras (NM-G) H. Hemat dan cermat (NM-H) I. Kreatif (NM-I) J. Tanggung Jawab (NM-J) K. Disiplin (NM-K)
4.	Gotong Royong (NG)	A. Solidaritas (NG-A) B. Kerja sama (NG-B) C. Inklusif (NG-C) D. Musyawarah mufakat (NG-D) E. Empati (NG-E) F. Sikap kerelawanan (NG-F) G. Anti diskriminasi (NG-G) H. Tolong menolong (NG-H) I. Komitmen atas keputusan bersama (NG-I)
5.	Integritas (NI)	A. Keadilan (NI-A) B. Setia (NI-B) C. Cinta pada kebenaran (NI-C) D. Anti korupsi (NI-D) E. Aktif terlibat dalam kehidupan sosial (NI-E) F. Tanggung jawab (NI-F) G. Komitmen moral (NI-G)

No	Nilai karakter	Subnilai
		H. Keteladanan (NI-H)
		I. Kejujuran (NI-I)
		J. Menghargai martabat individu (NI-J)

Apabila pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud dalam buku siswa kelas III ditemukan muatan nilai-nilai karakter salah satunya nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas, maka itu merupakan data yang dicari. Langkah selanjutnya adalah memberi tanda garis bawah pada kata atau kalimat yang teridentifikasi. Misalnya, jika ditemukan muatan nilai-nilai karakter nilai gotong royong, maka data tersebut diberi garis bawah dan diberi kode NG, begitu pula seterusnya. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan pengklasifikasian data berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Langkah selanjutnya adalah memberikan kode sesuai dengan subnilai yang tercantum pada tabel PPK. Misalnya dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud sudah terindikasi mengandung nilai karakter gotong royong dengan subnilai solidaritas, maka kode interpretasinya menjadi NG-A karena subnilai solidaritas berada pada poin A.

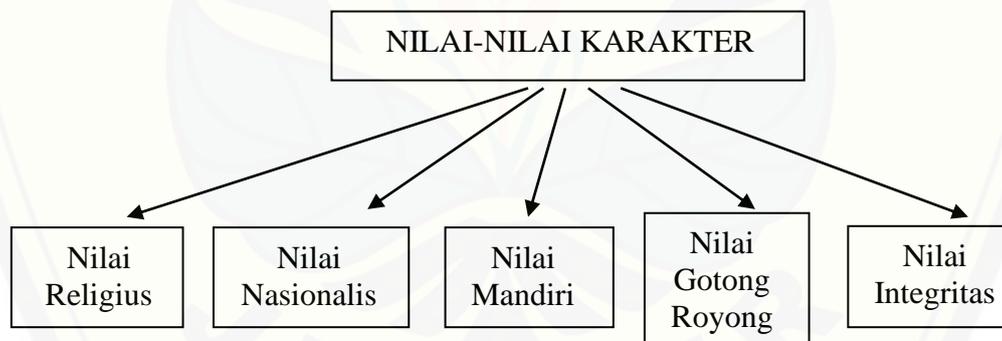
2) Pendeskripsian dan Interpretasi data

Pada tahap ini, pendeskripsian data dilakukan terhadap data-data yang sudah dikategorikan sesuai muatan nilai-nilai yang terkandung lirik lagu anak karya A.T Mahmud pada buku siswa kelas III yang menjadi objek penelitian. Tahapan interpretasi data dilakukan terhadap data-data yang memerlukan keterangan, penguraian, atau penafsiran.

Penelitian ini menggunakan analisis taksonomi yaitu memahami domain-domain tertentu sesuai fokus masalah atau sasaran penelitian. Langkah-langkah penelitian analisis taksonomi menurut Spradley (2007:189-215) sebagai berikut.

- a) Memilih domain penelitian. Domain pada penelitian ini yaitu nilai-nilai karakter pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud pada buku siswa kelas III SD.
- b) Mengidentifikasi kerangka substitusi untuk dianalisis, kerangka ini digunakan sebagai alat utama dalam melakukan analisis selanjutnya.

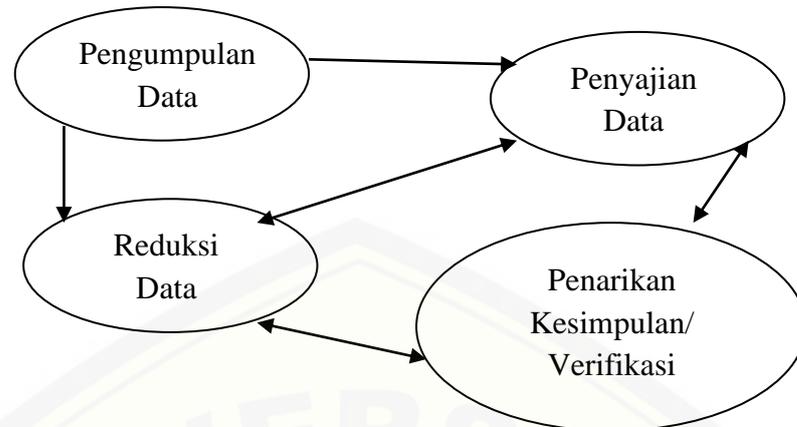
- c) Mencari subset dari beberapa istilah. Langkah ini dilakukan dengan cara memeriksa ulang dengan mengungkapkan beberapa pernyataan sebagai berikut: nilai religius merupakan salah satu jenis nilai karakter.
- d) Mencari domain yang lebih besar. Dalam hal ini domain yang lebih besar yaitu karakter kemudian diinkluskikan menjadi beberapa nilai-nilai karakter yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas sehingga muatan nilai-nilai tersebut dapat dianalisis.
- e) Membuat suatu taksonomi sementara. Pada langkah ini dilakukan proses penyajian data yang berupa suatu diagram kotak, rangkaian garis dan titik, atau suatu garis besar.
- f) Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan struktural untuk membuktikan kebenaran muatan nilai-nilai karakter pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud dalam buku siswa kelas III SD. Contoh pertanyaan struktural yaitu “Apa saja nilai-nilai karakter yang terkandung pada lirik lagu anak karya A.T Mahmud dalam buku siswa kelas III SD?”



Gambar 3.1 Bagan analisis taksonomi menurut Spradley (2007:206)

c. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada peneliti harus menarik kesimpulan dari temuan data dan menginterpretasikannya. Setelah kesimpulan diambil, maka langkah selanjutnya adalah memeriksa kembali kebenaran interpretasi dengan cara memeriksa ulang proses pengkodean pada tahap reduksi dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan.



Gambar 3.2 Bagan Interaktif Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan analisis muatan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud yang terdapat pada buku siswa kelas III SD, serta saran yang diharapkan dengan adanya penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Hasil dan pembahasan mengenai analisis muatan nilai-nilai karakter dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud pada buku siswa kelas III SD, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam satu judul lagu terdiri dari satu atau bahkan beberapa nilai karakter. Lagu anak karya A.T Mahmud berjudul *Cemara, Barisan Musik, Jika Ibuku Tua Nanti, Ambilkan Bulan Bu, Awan Putih, Rotiku, Tukang Sayur, dan Pantun Pramuka* mengandung nilai-nilai karakter PPK: (1) nilai karakter religius muncul sebanyak 3 kali dengan persentase 18,75%, (2) nilai karakter mandiri muncul sebanyak 8 kali dengan persentase 50%, (3) nilai karakter gotong royong muncul sebanyak 3 kali dengan persentase 18,75%, dan (4) nilai karakter integritas muncul sebanyak 2 kali dengan persentase 12,5%. Nilai karakter dominan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu nilai karakter mandiri dengan kode NM yang memiliki persentase kemunculan sebesar 50%. Nilai karakter nasionalis (NN) tidak ditemukan dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud pada buku siswa kelas III SD, karena penggunaan lagu anak sebagai materi ajar juga harus memperhatikan kesesuaian KI dan KD kurikulum 2013 kelas III SD. Dalam hal ini lagu anak karya A.T Mahmud digunakan sebagai media sederhana untuk membiasakan pendidikan karakter di SD agar siswa lebih mudah dalam memahami makna tersirat yang terkandung dalam lirik lagu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, penelitian ini sebaiknya dijadikan pertimbangan untuk mengajarkan nilai-nilai karakter dengan cara sederhana melalui lagu anak sesuai dengan materi pembelajaran di kelas rendah.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini sebaiknya dijadikan bahan pengetahuan mengenai beberapa lagu anak karya A.T Mahmud yang bersifat menghibur dan mendidik.
- 3) Bagi orang tua, penelitian ini sebaiknya dijadikan tambahan wawasan tentang manfaat lagu anak dalam proses pendidikan sehingga orang tua dapat memilihkan lagu yang sesuai dengan usia perkembangan anak.
- 4) Bagi pencipta lagu anak, penelitian ini sebaiknya dijadikan referensi membuat karya lagu anak yang menarik, mengandung nilai karakter mendidik, serta sesuai dengan materi pembelajaran di SD.
- 5) Bagi peneliti lain, penelitian ini sebaiknya dijadikan acuan untuk mengerjakan skripsi yang sejenis, dan dapat mengkaji nilai-nilai karakter dalam lagu karya A.T Mahmud yang lain lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alimuddin, J. 2015. Lagu Anak sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2(2): 108. <https://bit.ly/2Uj28qj> . [Diakses pada 21 Januari 2020].
- Andajani, A.K. 2016. Analisis Kesesuaian Isi Buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Dengan Pendidikan Karakter, dan Pendekatan Scientific. *Jurnal Pendidikan*. 25(1): 27-36. <https://bit.ly/2u68dMn>. [Diakses pada 27 Januari 2020].
- Anshori, I. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*. 1(2): 67. <https://bit.ly/380aeYn>. [Diakses pada 25 Februari 2020].
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Babuta, Y. dan D, Wahyurini. 2014. Perancangan Buku Pendidikan Karakter Toleransi dan Cinta Damai untuk Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 3(1): 30. <https://bit.ly/2SX6xOL>. [Diaksees pada 25 Februari 2020].
- Budiyanto, M dan I, Machali. 2014. Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture di Pondok Pesantren *Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 4(2): 113. <https://bit.ly/3b7xw17>. [Diakses pada 19 Januari 2020].
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: Diponegoro
- Endraswara, S. 2009. *Metodologi Penelitian Folklore*. Yogyakarta: Medpress.
- Gea,A. 2014. Integritas dan Kepemimpinan Etis. *Jurnal Humaniora*. 5(2): 950-951. <https://bit.ly/2vppLmQ>. [Diakses pada 27 Januari 2020].
- Haryadi, T dan A, Aripin. 2015. Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku". *Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Multimedia*. 1(2): 2. <https://bit.ly/2GduF8A> . [Diakses pada 23 Januari 2020].

- Holis, A. 2016. Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 9(1): 23-25. <https://bit.ly/2KJuRyB>. [Diakses pada 29 April 2020].
- Hutama, F. 2015. Pengaruh Model PBL Melalui Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pancaran Pendidikan*. 4(2): 83. <https://bit.ly/2UVYwLt>. [Diakses pada 1 Februari 2020].
- Ibtida'i, N. dan E. Wibowo. 2018. Citaku dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*. 5(1): 28-3. <https://bit.ly/394FUwt>. [Diakses pada 20 November 2019].
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. 2018. <https://bit.ly/2Scz0jC>. [Diakses pada 21 Januari 2020].
- Kusumawati, H. 2013. Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*. 11(2) :2-3. <https://bit.ly/2TRndbg>. [Diakses pada 23 Januari 2020].
- Larasati, E. 2017. Pendidikan karakter Mandiri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(5) : 381-382. <https://bit.ly/2SZ1ugD>. [Diakses pada 25 Februari 2020].
- Lickona, T. 2012. *Educating For Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter : Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas'odi, M.R. 2017. Tradisi Nyanyian Anak Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 26(1): 49-61. <https://bit.ly/2tqT2Np>. [Diakses pada 19 Desember 2019].
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 5 Cetakan ke-1. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Miles, M.B. dan A.M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Muljono, U. 2012. Pendidikan Nilai Luhur Melalui Tembang (Lagu) Dolanan Anak. *Jurnal Etnomusikologi*. 100-102. <https://bit.ly/31eQRc4> . [Diakses pada 23 Januari 2020].
- Mu'min, S. 2013. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Jurnal Al-Ta'dib*. 6(1): 89-93. <https://bit.ly/2xYkMLD>. [Diakses pada 29 April 2020].

- Mundiri, A. 2012. Pendidikan Teknohumanistik Berbasis Core Ethical Values. *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*. shorturl.at/hnHLP. [Diakses pada 30 April 2020].
- Murtono, S. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 3 SD*. Jakarta: Yudistira.
- Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter untuk Refleksi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurdiyanto, B. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rochmadi, N. 2012. Menjadikan Nilai Budaya Gotong-Royong Sebagai *Common Identity* dalam Kehidupan Bertetangga Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Pendidikan*. <https://bit.ly/2NYUiOU> . [Diakses pada 23 Januari 2020].
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, I. 2010. *Be a Winner Like Me*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Saputra, E. 2012. Eksistensi PKn Sebagai Pendidikan Nilai dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial Budaya dan Ekonomi*. 8(2):148-149. <https://bit.ly/2tV0Mat> . [Diakses pada 25 Januari 2020].
- Sefrina, A. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Setiawan, E. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. <https://bit.ly/2Mfk7JJ>. [Diakses pada 16 Desember 2019].
- Setiyadi, A. 2016. Konsep Demokrasi Pendidikan Menurut John Dewey. *Jurnal At-Ta'dib*. <https://bit.ly/3aHY3k1>. 5(1):77-82. [Diakses pada 29 April 2020].
- Sinaga, S. 2010. Pemanfaatan dan pengembangan lagu anak-anak Dalam pembelajaran tematik pada pendidikan Anak usia dini. *Jurnal Penelitian Seni dan Pendidikan*. 10(1):3-4 <https://bit.ly/38xHvdS> 23 januari 2020. [Diakses pada 28 Januari 2020].
- Sobur, A. 2006. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Spradley, J. P. 2007. *The Ethnographic Interview*. California: Wadsworth Publishing Company. Terjemahan oleh Elisabeth.1979. Metode Etnografi. Cetakan kedua Yogyakarta: PT.Tiara Wacana

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara republik Indonesia.
- Universitas Jember. 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Utomo, E. 2018. Internalisasi Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pembelajaran IPS untuk Membangun Modal Sosial Peserta Didik. *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*. 3(2): 96. <https://go.aws/380vEEC>. [Diakses pada 25 Februari 2020].
- Wahid, A. N dan K. Saddhono. 2017. Ajaran Moral dalam Lirik Lagu Dolanan Anak. *Jurnal Seni dan Budaya*. 32(2): 172-177. <https://bit.ly/31k5Q10>. [Diakses pada 23 November 2019].
- Widiyono, Y. 2013. Nilai Pendidikan Karakter Tembang Campursari Karya Manthous. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 3(2):231-239. <https://bit.ly/36OVaMs>. [Diakses pada 25 Januari 2020].
- Wiyani, N. A. 2013. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuliani, 2014. Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik terhadap Lagu Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(9): 1-3. <https://bit.ly/2OoRxX4>. [Diakses pada 21 Januari 2020].

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Muatan Nilai-Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud Pada Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar	Bagaimanakah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar?	1. Nilai-nilai karakter	1. Nilai Religius 2. Nilai Nasionalis 3. Nilai Mandiri 4. Nilai Gotong royong 5. Nilai Integritas	1. Obyek Penelitian: Buku Siswa kelas III Sekolah Dasar	1. Jenis Penelitian: Penelitian Kualitatif berupa analisis wacana 2. Lokasi Penelitian: SDN Kebonsari 04 Jember 3. Metode Pengumpulan data: Dokumentasi
		2. Lirik lagu anak karya A.T Mahmud pada Buku Siswa Kelas III Sekolah Dasar	Lirik lagu anak karya A.T Mahmud dengan judul: Cemara, Barisan Musik, Jika Ibuku Tua Nanti, Ambilkan Bulan Bu, Awan Putih, Rotiku, Tukang Sayur, Pantun Pramuka		

**Lampiran B. Lirik Lagu Anak-anak Karya A.T. Mahmud di Buku Siswa
Kelas III**

LIRIK LAGU ANAK-ANAK KARYA A.T. MAHMUD

1. Cemara

Cemara pohon ramping
Daunnya halus langsing
Bergerak-gerak kian kemari
Seperti tangan penari

2. Barisan Musik

Dengar suara music
Mengawali pawai
Seruling mengalun
Dan gending bertalu
Pemainnya lincah, seragamnya elok
Sambil berbaris memainkan lagu
Suasanapun riang
Siapapun senang
Sorak soai para penonton terkesan
Bum cas.. bum cas.. bum bum bum
Bum cas cas, bum cas cas
bum bumbum bum
Trek tek tek bum bum 2x
Trek bum trek bum cas
Bumbum bum

3. Jika Ibuku Tua Nanti

Jika ibuku tua nanti
Beruban berambut putih
Akan ku jaga ibuku
Agar senang selalu

Jika ayahku tua nanti
Berjalan bertongkat kayu
Akan ku jaga selalu
Kemana ayah pergi

4. Ambilkan Bulan Bu

Ambilkan bulan, Bu
Ambilkan bulan, Bu
Yang selalu bersinar di langit
Di langit, bulan benderang
Cahayanya sampai ke bintang
Ambilkan bulan, Bu
Untuk menerangi tidurku yang lelap
Di malam gelapo

5. Awan Putih

Kulihat awan
Seputih Kapas
Arak berarak dilangit luas
Andai kudapat, kesana terbang
Akan ku raih ku bawa pulang

6. Rotiku

Rotiku segi empat,
Kulitnya berwarna coklat,
Kututup rapat-rapat,
Supaya jangan dimakan lalat.

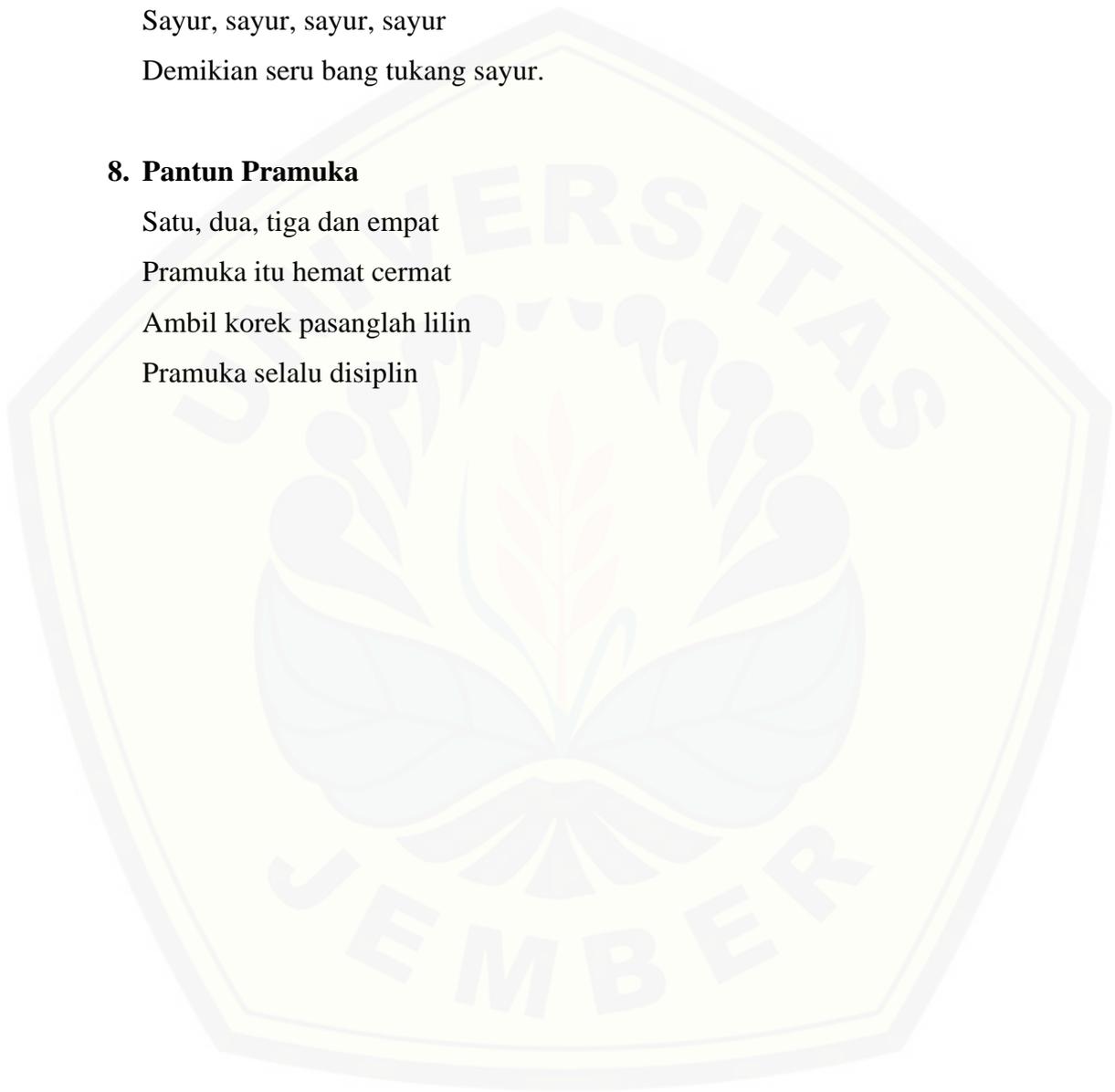
7. Tukang Sayur

Di depan rumah setiap pagi
Lewat tukang sayur langganan ibu

Sayur, sayur, sayur, sayur
Demikian seru bang tukang sayur.
Dari rumah ke rumah tak kenal lelah
Dijualnya sayur dengan ramahnya
Sayur, sayur, sayur, sayur
Demikian seru bang tukang sayur.

8. Pantun Pramuka

Satu, dua, tiga dan empat
Pramuka itu hemat cermat
Ambil korek pasanglah lilin
Pramuka selalu disiplin



**Lampiran C. Bukti Fisik Lirik Lagu Anak Karya A.T Mahmud di Buku
Siswa Kelas III Sekolah Dasar**

Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 Halaman 9

Cemara

$\frac{3}{4}$ Ciptaan: AT Mahmud

0 . $\overline{12}$ | 3 3 3 | 5 . $\overline{43}$ | 2 . . . |
Ce ma ra po ho ram ping
Ke ti ka a ngin la lu

0 . $\overline{23}$ | 4 4 4 | 6 . $\overline{54}$ | 3 . . . |
Da un nya ha lus lang sing
Me nyen tuh da un cema ra

0 . $\overline{34}$ | 5 3 2 | 1 . $\overline{1}$ | 1 4 5 |
Ber ge rak ge rak ki an ke ma
Ter de ngar de sir di te li nga

6 . 5 | 5 5 2 | 2 3 2 | 1 . . . |
ri Se per ti ta ngan pe na ri
ku Se bu ah la gu mer du

Kegiatan Bersama Orang Tua



Orangtua menceritakan manfaat salah satu tanaman yang ada di rumah atau di lingkungan sekitar rumah.

Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 3 Halaman 87

Barisan Musik
Ciptaan A.T. Mahmud

Dengar suara musik, mengawali pawai
Seruling mengalun dan gendang bertalu
Pemainnya lincah, seragamnya elok
Sambil berbaris memainkan lagu

Suasana pun riang, siapa pun senang
Sorak sorai para penonton terkesan

Bum cas, bum cas, bum bum bum
Bum cas cas, bum cas cas,
bum bum bum bum
Trek tek tek bum bum 2X
Trek bum trek bum cas
bum bum bum

Gerakkanlah kakimu dengan dua jenis gerakan.
Gerakan yang lemah lembut dan gerakan yang kuat!
Lakukan dengan iringan lagu di atas.
Lakukan gerakan kaki yang telah diajarkan sebelumnya!



Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Halaman 7

**Amati liriknya! Cobalah nyanyikan sesuai kreasimu!
Perhatikan gurumu bernyanyi!
Ikuti perlahan-lahan dengan irama yang benar!**

Jika Ibuku Tua Nanti

AT Mahmud

Jika ibuku tua nanti,
beruban berambut putih,
akan kujaga ibuku,
agar senang selalu,

Jika ayahku tua nanti,
berjalan bertongkat kayu,
akan kutuntun selalu,
kemana ayah pergi.



Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 Halaman 10

Ambilkan Bulan, Bu

A. T. Mahmud

Am bil kan bu lan, bu Am bil kan
bu lan, bu Yang se la lu ber si nar di so
rit Di lu rit bu lan ben de rang Ca hyu
nya sam pai ke bin tang Am bil kan
bu lan, bu Un tuk me ne rang i Ti dur ku
yang le lap di ma lam ge lap.

Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 3 Halaman 25

Awan Putih

C - di
Moderato Al Mahmud

The image shows a musical score for the song 'Awan Putih' by Al Mahmud. The score is written in C major and 4/4 time, marked 'Moderato'. It consists of five staves of music with Indonesian lyrics. A large, semi-transparent watermark of the Universitas Jember logo is overlaid on the page.

0 5 3 2 1 - 3 . 0 5 7 6 | 5 . 4 .
Ku li hat a wan se pu ti h ka pos

0 4 3 2 | 3 . 3 . 6 5 4 3 2 . . .
A rak ber a rak di la ngit lu as

0 5 3 2 | 1 - 3 . | 0 3 4 5 |
An dai ku da pat ke sa na

6 . 4 . 0 2 3 4 . | 5 4 - 1 |
ter bang A kan ku ra ih ku

2 3 . 2 1 . . .
ba wa pu lang

Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Halaman 4

Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3 Halaman 24

Open with Google Docs

Ayo Bernyanyi



Setelah membaca dan bercerita tentang teknologi pangan, Lani mengajak teman-teman bernyanyi bersama. Bibi Lani memperkenalkan sebuah lagu baru.

Tukang Sayur

Karya: A.T. **Murman**

Di depan rumah kami setiap pagi
Lewat tukang sayur langganan Ibu
Sayur sayur sayur sayur
Demikian seru bang tukang sayur
Dari rumah ke rumah tak kenal lelah
Diuainya sayur dengan ramahnya
Sayur sayur sayur sayur
Demikian seru bang tukang sayur

24 Buku Siswa SD/MI Kelas III

Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 Halaman 3

Satu kelompok bertugas menyanyi.
Kelompok lainnya bertugas tepuk tangan.
Bertepuk tanganlah sesuai tanda!
Ulangi kegiatan dengan bertukar peran!

Pantun PramukaCipt. AT. **Mahmud**

Satu dua tiga dan empat



Pramuka itu hemat cermat



Ambil korek pasanglah lilin



Pramuka selalu disiplin



Bagaimana perasaanmu setelah bernyanyi dan bertepuk tangan?

Mengiringi lagu dengan bertepuk tangan sangat menyenangkan, bukan?

Kegiatan bertepuk tangan dapat diganti dengan bertepuk meja.

Selain itu, dapat pula kamu melakukannya menggunakan alat musik pukul.

Lampiran D. Tabel Pemandu Pengumpulan Data dan Analisis Data

No	Judul Lagu	Lirik lagu	Kode nilai karakter	Subnilai	Tema/ Subtema/ Halaman	Interpretasi
1	Cemara	Cemara pohon ramping Daunnya halus langsing <i>Bergerak-gerak kian kemari Seperti tangan penari</i>	NR-G	Cinta Lingkungan	2/1/9	Lagu anak dengan judul “Cemara” memiliki nilai karakter religius dengan subnilai cinta lingkungan. Penggalan kalimat yang menunjukkan nilai religius memberikan wawasan kepada setiap pendengar untuk lebih memahami lingkungannya dengan cara yang sederhana, misalnya dengan mengenali karakteristik makhluk hidup di sekitarnya. Pohon cemara memiliki struktur batang yang ramping dan daun yang kecil, sehingga apabila tertiuap angin seolah-olah bergerak seperti tangan penari.
2	Barisan Musik	Dengar suara musik Mengawali pawai Seruling mengalun dan gendrang bertalu Pemainnya lincah, seragamnya elok <i>Sambil berbaris memainkan lagu (1) Suasanapun riang, siapapun senang (2) Sorak sorai para penonton terkesan (3) Bum cas...bum cas bum bum bum Bum cas cas,bum cas cas,</i>	1) NG-A 2) NG-E 3) NG-E	1) Solidaritas 2) Empati 3) Empati	3/2/87	Lagu anak berjudul “Barisan Musik” mengandung nilai karakter gotong royong. Terdapat tiga kalimat yang terindikasi mengandung nilai karakter gotong royong. Penggalan kalimat pada lirik lagu tersebut menunjukkan nilai gotong royong dengan subnilai solidaritas, dan empati. Lirik lagu tersebut mengajarkan bahwa manusia adalah makhluk sosial, maksudnya manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain. Seperti halnya saat memainkan lagu, dalam satu grup dibutuhkan kekompakan agar lagu yang sedang dimainkan terdengar merdu dan selaras.

		bum bumbum bum Trek tek tek bum bum 2x Trek bum trek bum cas bumbum bum				
3	Jika Ibuku Tua Nanti	Jika ibuku tua nanti Beruban berambut putih <i>Akan kujaga ibuku</i> <i>Agar senang selalu (1)</i> Jika ayahku tua nanti Berjalan bertongkat kayu <i>Akan kujaga selalu</i> <i>Kemana ayah pergi (2)</i>	1) NR-B 2) NR-B	1) Cinta damai, dan peduli 2) Cinta damai dan peduli	4/1/7	Lagu anak berjudul “Jika Ibuku Tua Nanti” terindikasi mengandung 2 nilai karakter yaitu nilai karakter religius dengan subnilai cinta damai dan peduli. Ditemukan 2 kalimat yang menunjukkan adanya nilai karakter religius. Kalimat tersebut mengajarkan untuk bersikap peduli, berbakti dan saling menyayangi. Usia bukan menjadi alasan untuk mengurangi kecintaan kita terhadap orang tua. Tugas kitalah yang harus merawatnya, sama seperti mereka yang merawat kita saat masih kecil.
4	Ambilkan Bulan Bu	Ambilkan bulan, Bu Ambilkan bulan, Bu Yang selalu bersinar di langit Di langit bulan benderang Cahayanya sampai ke bintang Ambilkan bulan, Bu Untuk menerangi, Tidurku yang lelap di malam gelap	NM-A	Keberanian	5/1/10	Lagu anak berjudul “Ambilkan Bulan Bu” menunjukkan nilai karakter mandiri dengan subnilai keberanian. Lagu ini mengajarkan bahwa sikap berani harus diajarkan kepada siswa. Hal tersebut bertujuan untuk melatih siswa agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki serta menjadi bekal saat menghadapi suatu permasalahan dalam kehidupannya. Semakin bertambah usia seseorang, maka akan semakin banyak masalah hidup yang harus diselesaikan, sehingga siswa harus dibiasakan hidup mandiri sejak dini.
5	Awan Putih	Kulihat awan Seputih kapas Arak berarak dilangit luas Andai kudapat	NM-B	Daya Juang	5/1/25	Lagu anak berjudul “Awan Putih” mengandung nilai karakter mandiri dengan subnilai daya juang. Lagu ini berisi perumpamaan sebuah cita-cita yang diibaratkan sebagai awan putih. Penggalan lirik lagu tersebut mengajarkan bahwa setiap orang

	Kesana terbang Akan kuraih kubawa pulang					harus memiliki ambisi, daya juang dan keberanian dalam menggapai cita-citanya. Sikap seperti ini penting dibiasakan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih siswa menjadi seseorang yang teguh pendirian dan tidak mudah menyerah dalam menjalankan kewajiban dan harapannya.
6	Rotiku	Rotiku segi empat, Kulitnya berwarna coklat, <i>Kututup rapat-rapat, Supaya jangan dimakan lalat.</i>	NM-E dan NM-J	Mampu mencukupi kebutuhan diri dan tanggung jawab	7/1/4	Lagu anak berjudul “Rotiku” terindikasi mengandung nilai karakter mandiri dengan subnilai mampu mencukupi kebutuhan diri dan tanggung jawab. Sikap mandiri dan tanggung jawab dalam menjaga kesehatan dengan cara menutup makanan agar tidak diinggapi lalat yang membawa berbagai macam penyakit. Hal ini harus diajarkan kepada siswa agar siswa terbiasa mandiri dalam memenuhi kebutuhannya, serta mengetahui segala hal yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatannya.
7	Tukang Sayur	Di depan rumah setiap pagi Lewat tukang sayur langganan ibu Sayur, sayur, sayur, sayur Demikian seru bang tukang sayur. <i>Dari rumah ke rumah tak kenal lelah (1) Dijualnya sayur dengan ramahnya (2)</i> Sayur, sayur, sayur, sayur Demikian seru bang tukang sayur.	1) NM-G 2) NM-G	1) Etos keras 2) Etos keras	kerja7/1/24	Lagu anak berjudul “Tukang sayur” terindikasi mengandung nilai karakter mandiri, yaitu subnilai etos kerja keras. Hal ini dapat ditemukan pada kalimat “ <i>Dari rumah ke rumah tak kenal lelah</i> ”. Sikap seperti ini tidak bisa diajarkan hanya sebatas teori, namun harus dibiasakan setiap hari agar nilai-nilai karakter tersebut lebih bermakna dan selalu diingat oleh siswa. Kalimat tersebut juga mengajarkan untuk bersikap ramah dan sabar.

8 Pantun Pramuka	Satu, dua, tiga dan empat <i>Pramuka itu hemat cermat (1)</i> Ambil korek pasanglah lilin <i>Pramuka selalu disiplin (2)</i>	1) NM-H dan NI-H 2) NM-K dan NI-H	1) Cermat dan Keteladanan 2) Disiplin dan Keteladanan	dan 8/1/3 Lagu anak berjudul “Pantun Pramuka” mengandung 2 nilai karakter yang berbeda, yaitu nilai mandiri dengan subnilai cermat dan disiplin, serta nilai integritas dengan subnilai keteladanan. Terdapat dua kalimat yang terindikasi. Kalimat tersebut mengajarkan untuk bersikap teguh pendirian dan memiliki komitmen pada diri sendiri untuk disiplin dan cermat dalam melakukan segala hal. Hal ini perlu ditanamkan kepada siswa sedini mungkin. Apabila siswa terbiasa mengamalkan sikap hemat, cermat, dan disiplin, maka hidupnya akan lebih teratur karena mengetahui kegiatan yang menjadi prioritasnya.
---------------------	---	--------------------------------------	--	---

Lampiran E. Autobiografi**A. Identitas Diri**

Nama : Desty Dian Arisandy
NIM : 160210204143
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 26 Desember 1997
Alamat Asal : Lumajang
Agama : Islam
Nama Orang Tua : Susiyo dan Nurul Akhadiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2010	SDN Tompokersan 03	Lumajang
2.	2013	SMPN 1 Lumajang	Lumajang
3.	2016	SMAN 2 Lumajang	Lumajang
4.	2020	PGSD FKIP Universitas Jember	Jember